

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kemajuan sebuah bangsa, karena pendidikan pada saat ini sudah dapat di sebut sebagai kebutuhan pokok bagi bangsa ini. Untuk mencapai pendidikan yang baik, salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan adanya perpustakaan.

Perpustakaan digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual dan dari kata perpustakaan itu kemudian menimbulkan istilah turunan lain seperti bahan pustaka, pemustaka, pustakawan, kepustakaan, dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan berfungsi sebagai salah satu faktor yang mempercepat transfer ilmu pengetahuan, oleh karena itu perpustakaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan suatu lembaga, sehingga dapat menunjang keberlangsungan pendidikan di negara kita.

Seperti yang tercantum dalam Undang – Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 dalam pasal 4 bahwa “perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Perpustakaan pada sebuah perguruan tinggi itu dapat di ibaratkan sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi. Karena sebuah perguruan tinggi akan sangat membutuhkan perpustakaan untuk membantu pelaksanaan program-program yang sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat.

Selain itu Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) memiliki fungsi untuk menyediakan bahan pustaka yang di butuhkan oleh pengunjung yang ada di perguruan tinggi tersebut, selain itu juga, PPT bertugas untuk mengikuti

program-program penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut, serta menyediakan fasilitas yang menunjang untuk mengakses bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Sehingga dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi ini, dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di perguruan tinggi.

Pencarian bahan pustaka pada sebuah perpustakaan bisa dilakukan dengan memanfaatkan katalog yang ada di perpustakaan tersebut, karena akan lebih mempermudah pencarian. Katalog terbagi menjadi 2 yaitu katalog kartu dan katalog *online*. Katalog kartu yang dulu sering di terapkan memiliki banyak kelemahan dalam hal kecepatan pencarian, akan tetapi katalog kartu tidak membutuhkan biaya yang besar dalam pembuatannya.

Dengan kemajuan teknologi pada era yang semakin pesat ini dapat menunjang kebutuhan yang di perlukan oleh pustakawan dan juga pemustaka. Oleh karena itu, dengan adanya teknologi informasi yang di terapkan di perpustakaan, akan membantu berjalannya kegiatan yang di lakukan dalam sebuah perpustakaan.

Pentingnya informasi di perpustakaan ini sangat berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan di perpustakaan, oleh karena itu informasi yang didapat pun harus tepat dan akurat, baik informasi yang bersifat cetak maupun non cetak. Salah satu hal yang di butuhkan di perpustakaan adalah sarana temu balik informasi.

Salton (dalam Purwono, 2010, hlm. 153) berpendapat bahwa secara sederhana sistem temu kembali informasi merupakan :

Sebuah sistem yang menyimpan informasi dan menemukan kembali informasi tersebut. Secara konsep ada beberapa dokumen ataupun kumpulan informasi yang di organisasikan ke dalam sebuah media untuk mempermudah penemuannya kembali.

Tidak terkecuali kecepatan dan ketepatan informasi untuk memenuhi kebutuhan seorang pemustaka dalam mencari informasi di perpustakaan, maka perpustakaan dalam suatu lembaga ataupun instansi harus menyediakan alat informasi yang memudahkan pemustaka dalam pencarian informasi, tidak

terkecuali dalam pencarian bahan pustaka yang ada di perpustakaan, oleh karena itu pada zaman sekarang sangat diuntungkan dengan adanya katalog *online* ataupun *Online Public Access Catalog (OPAC)*.

Menurut Barbara, 2001, (dalam Purwono, 2010, hlm. 162) katalog terpasang (*online catalog*) merupakan

katalog perpustakaan yang memuat informasi data bibliografis berbasis komputer, dimana data disimpan pada suatu *web server*, sehingga data tersebut bisa diakses langsung secara terpasang dari komputer terminal (*workstation*) baik lokal maupun global.

Berdasarkan pengertian diatas dijelaskan bahwa katalog *online* merupakan kumpulan informasi yang disimpan pada suatu *web server* sehingga nantinya dapat di akses kembali.

Kelebihan OPAC menurut Fatahi (dalam Hasugian 2004 hlm.9) menyatakan bahwa :

OPAC memiliki beberapa kelebihan dari katalog kartu yaitu sisi penelusuran mencakup interaksi (*interaction*), bantuan pengguna (*user assistance*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), kemampuan penelusuran (*searching capabilities*), keluaran dan tampilan (*out and display*), ketersediaan dan akses (*availability and access*),

Dalam penggunaannya, OPAC dapat juga digunakan sebagai sarana untuk memeriksa status suatu bahan pustaka. Dengan adanya OPAC di perpustakaan akan memudahkan pemustaka yang datang ke perpustakaan untuk dapat mencari bahan pustaka yang di butuhkan dengan cepat.

Penggunaan OPAC diharapkan dapat membuat pemustaka yang datang ke perpustakaan dapat merasa puas dengan pelayanan yang di berikan di perpustakaan sehingga perpustakaan dapat semakin banyak di kunjungi serta mengubah citra perpustakaan pada zaman sekarang yang berbasis teknologi, khususnya alat penelusuran OPAC.

Penggunaan katalog terpasang untuk menggantikan katalog kartu diharapkan dapat mengatasi kelemahan pada katalog kartu. Dengan penggunaan OPAC ini diharapkan dalam lebih memudahkan pemustaka yang

menginginkan kemudahan dalam bidang pencarian bahan pustaka dan perpustakaan memberikan pelayanan yang baik.

Selain adanya OPAC yang akan di teliti, maka adapula kepuasan pemustaka dari pengguna OPAC itu sendiri yang merupakan aspek-aspek inti dari kepuasan pemustaka. Aspek kepuasan pemustaka itu dinilai dari pelayanan yang ada di dalam suatu perpustakaan dari beberapa aspek khususnya aspek pelayanan pustakawan bagi pemustaka dan salah satunya kemudahan dan kecepatan pencarian bahan pustaka di suatu perpustakaan.

Adapun kepuasan pemustaka ini dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang di kemukakan oleh Sulisty-Basuki (dalam Negara, 2012, hlm. 15) kepuasan pemustaka tergantung pada faktor berikut:

- a) Kecepatan layanan (waktu yang diperlukan untuk memperoleh informasi baru atau menjawab pertanyaan).
- b) Perbandingan antara pertanyaan yang diajukan dengan pertanyaan yang dijawab secara memuaskan.
- c) Ketepatan (proporsi relevan yang disediakan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka).
- d) Tingkat kemutahiran atau jawaban yang diberikan (proporsi informasi yang tidak diketahui oleh pemustaka sebelum memperoleh jawaban).
- e) Keluasan, seberapa jauh jasa unit meliputi semua aspek pertanyaan atau serapa auh unit informasi memberikan jasa yang diperlukan.
- f) Usaha pemustaka untuk memanfaatkan jasa yang tersedia, kerumitan prosedur, waktu yang diperlukan, harga jasa, kenyamanan saluran komunikasi dan kesederhanaan penyajian.

Adapun penelitian terdahulu yang ditulis oleh Puspitasari (2009) mengenai OPAC yang sudah dilakukan adalah “persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan OPAC di perpustakaan UNIKA Soegijapranata Semarang” dalam penelitian ini, persepsi sebagian besar mahasiswa terhadap pemanfaatan OPAC adalah sangat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat sehingga dapat mempercepat kerja mahasiswa dalam mencari data atau koleksi.

Penelitian selanjutnya oleh Kusmayadi (2006) “kajian (OPAC) dalam pelayanan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian” hasil dari

Lutfi Anwarudin , 2015

**KETERKAITAN ANTARA PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) SEBAGAI SARANA TEMU BALIK INFORMASI DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini adalah Jumlah pengguna OPAC di perpustakaan dari kalangan peneliti lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa. Penggunaan OPAC sangat membantu pengguna menemukan koleksi yang diperlukan. Pangkalan data OPAC mudah digunakan dan mempercepat penelusuran. Pengguna OPAC merasa cukup nyaman dalam menggunakan komputer OPAC dan kondisi ruang pelayanan, didukung dengan tata letak komputer yang tepat. Tampilan aplikasi di monitor cukup menarik dan hurufnya jelas. Pengguna merasa puas melakukan pencarian informasi dengan menggunakan OPAC apalagi jika kualitas data yang ada ditingkatkan.

Selain itu, menurut Azwina (2010) “pengaruh penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pengguna pada Kantor perpustakaan dan arsip Kabupaten Aceh Tamiang” hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan sarana penelusuran OPAC terhadap pemanfaatan koleksi oleh pengguna pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Tamiang.

Tempat penelitian yang penulis pilih karena berdasarkan hasil tinjauan penulis di UPT Perpustakaan Unpad yang merupakan perpustakaan yang di dalamnya terdapat koleksi bahan pustaka bagi seluruh mahasiswa Unpad, walaupun di setiap fakultas yang ada di Unpad memiliki perpustakaan fakultas masing-masing.

Penerapan sarana temu balik informasi di UPT Perpustakaan Unpad ini apakah sudah dapat memuaskan pemustaka? Dalam penggunaan automasi perpustakaan di bidang sarana temu balik informasi OPAC ini. Selain itu, mahasiswa yang menggunakan sarana ini belum banyak mengetahui tata cara pencarian dan penelusuran bahan pustaka. Oleh karena itu penulis mengambil permasalahan yang ada di UPT Perpustakaan Unpad ini, apakah terdapat keterkaitan antara pelayanan sarana OPAC dengan kepuasan pemustaka yang datang ke UPT Perpustakaan Unpad.

Permasalahan yang di ambil di dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan OPAC di UPT Perpustakaan Unpad ini dapat di gunakan dengan

baik dan membantu para pemustaka dalam pencarian bahan pustaka sehingga pemustaka yang datang dapat mendapatkan kepuasan terhadap layanan di perpustakaan tersebut”. Oleh karena itu, penulis mengambil penelitian yang berjudul “keterkaitan antara penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka di UPT perpustakaan Universitas Padjadjaran”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Penerapan sarana temu balik informasi OPAC di perpustakaan ini belum di gunakan dengan baik karena pemustaka tidak di arahkan untuk menggunakan OPAC.
2. Penggunaan OPAC di UPT Perpustakaan Unpad kurang di ketahui pemustaka karena tidak adanya kegiatan *user education*.
3. Pemustaka yang datang ke perpustakaan langsung mencari koleksi di rak.
4. Posisi OPAC yang ada di perpustakaan terpisah-pisah.
5. Tidak semua OPAC bisa di pergunakan dengan baik.
6. Pemustaka lebih memilih bertanya kepada pustakawan daripada mencari bahan pustaka menggunakan OPAC.

## **C. Rumusan Masalah**

### **1. Masalah Umum**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat keterkaitan yang signifikan antara penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Unpad?”

### **2. Masalah Khusus**

Lutfi Anwarudin , 2015

**KETERKAITAN ANTARA PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) SEBAGAI SARANA TEMU BALIK INFORMASI DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Apakah terdapat keterkaitan antara penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka pada aspek bukti fisik di UPT Perpustakaan Unpad?
- b. Apakah terdapat keterkaitan antara penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka pada aspek kecepatan dan ketepatan di UPT Perpustakaan Unpad?
- c. Apakah terdapat keterkaitan antara penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka pada aspek jaminan di UPT Perpustakaan Unpad?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterkaitan penggunaan OPAC dengan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Unpad.

Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui keterkaitan mengenai penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka pada aspek bukti fisik di UPT Perpustakaan Unpad.
- b. Mengetahui keterkaitan mengenai penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka pada aspek kecepatan dan ketepatan di UPT Perpustakaan Unpad.
- c. Mengetahui keterkaitan mengenai penggunaan OPAC sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka pada aspek jaminan di UPT Perpustakaan Unpad.

#### **E. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan, baik sebagai pengembangan perpustakaan, lembaga pendidikan

Lutfi Anwarudin , 2015

*KETERKAITAN ANTARA PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) SEBAGAI SARANA TEMU BALIK INFORMASI DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PADJADJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

formal serta khususnya bagi UPT Perpustakaan Unpad dan pemustaka yang terlibat langsung dalam penelitian ini.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan pengaruh penggunaan OPAC di UPT Perpustakaan Unpad yang dapat memberikan dampak positif terhadap kepuasan pemustaka.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Lembaga yang diteliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada UPT Perpustakaan Unpad. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat meningkatkan peranan OPAC yang dapat memberikan dampak positif terhadap cara pencarian bahan pustaka, serta dapat juga dijadikan evaluasi yang dianggap positif untuk perbaikan penggunaan sarana otomasi khususnya OPAC, baik dari segi media yang digunakan.

#### **b. Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang positif, terutama sebagai pustakawan dan dapat memberikan ide atau gagasan baru bagi pustakawan.

## **F. Struktur Organisasi Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Uraian mengenai isi pada setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan secara umum. BAB I berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian mengenai keterkaitan antara penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Unpad.

BAB II Kajian Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian. Kajian teori ini merupakan hal penting sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan serta hipotesis mengenai mengenai

Lutfi Anwarudin , 2015

**KETERKAITAN ANTARA PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) SEBAGAI SARANA TEMU BALIK INFORMASI DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterkaitan antara penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Unpad.

BAB III Metode Penelitian, merupakan penjabaran secara rinci termasuk beberapa komponen sebagai berikut : lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data mengenai mengenai keterkaitan antara penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Unpad.

BAB IV Hasil Temuan dan Pembahasan, terdiri dari pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dari permasalahan yang telah diteliti, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan analisis temuan mengenai mengenai keterkaitan antara penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Unpad.

BAB V Simpulan dan Saran, didalamnya tersaji hasil penemuan oleh peneliti mengenai keterkaitan antara penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai sarana temu balik informasi dengan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Unpad. Kemudian saran atau rekomendasi yang ditulis setelah simpulan akan diajukan kepada lembaga terkait, dan prodi Perpustakaan dan Sains Informasi.

